BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya. Perusahaan memiliki kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan. Kebebasan dalam memilih metode dapat menghasilkan laporan keuangan dari setiap perusahaan berbeda-beda. Laporan keuangan memberikan informasi kepada komisaris, direktur, manajer, karyawan, kreditor, investor dan pemasok yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan maka harus memiliki manfaat dan tujuan sesuai dengan prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku agar dapat dipertanggungjawabkan.Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam mengambil keputusan.

Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan terdapat konsep dasar akuntansi yang menyertai dalam laporan keuangan yaitu *economic entity, going concern,* dan *accounting-period postulate*. Prinsip akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan yaitu, *historical cost principle, revenue principle, matching principle*, dan *full disclousure principle*. Manajer mempunyai pilihan

untuk menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan metode akuntansi secara konservatif ataupun tidak konservatif.

Pilihan metode yang digunakan manajeruntuk mengambil keputusan didasarioleh *Bonus Plan, Debt Covenant,* dan *Political Cost. Bonus Plan* berkaitan dengan tindakan manajer untuk memaksimalkan laba demi mendapatkan bonus. *Debt Convenant* berkaitan dengan tindakan manajer untuk meningkatkan laba untuk mengurangi biaya kontrak hutang perusahaan dengan kreditur. Sedangkan *Political Cost* berkaitan dengan konflik kepentingan perusahaan dengan pemerintah yang berkaitan tentang peraturan pajak ataupun peraturan lainnya yang menimbulkan biaya politik.

Definisi konservatisme adalah perbedaan variabilitas yang diminta mengakui rugi, hutang dan biaya dengan segera namun laba dan aset tidak segera diakui walaupun kemungkinan terjadi kerugian yang cukup besar (Ghozali, 2014). Menurut Oktomegah (2012) definisi konservatisme adalah reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut *prudent reaction*.

Penerapan konservatisme dalam laporan keuangan dapat menghasilkan angka laba rendah dan angka biaya lebih tinggi, sebab prinsip konservatisme memperlambat pengakuan laba dan mempercepat pengakuan biaya walaupun belum terjadi. Watts (2003) prinsip konservatisme menyebabkan laba yang dilaporkan saat ini dapat menjadi *understatement* dan laba yang dilaporkan dimasa yang akan datang menjadi *overstatement.*

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme adalah tingkat hutang / *leverage.* Semakin tinggi tingkat *leverage,* semakin besar

kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya–biaya yang ada (Alhayati, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme karena semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka kreditur rmempunyai hak lebih besar untuk mengetahui jalannya akuntansi perusahaan. Namun hal ini tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pramudita (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme karena kemungkinan perusahaan akan selalu menggunakan prinsip konservatisme untuk menghadapi keadaan yang tidak pasti sehingga tinggi rendahnya tingkat hutang tidak mempengaruhi konservatisme.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme adalah *bonus plan.* Apabila kepemilikan saham manajer dalam perusahaan lebih tinggi dari investor maka manajer tidak akan mementingkan bonus yang akan didapatkan atas kinerja yang dilakukan untuk mengembangkan dan kelanjutan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktomegah (2012) menyatakan bahwa *bonus plan* yang diproksi dengan struktur kepemilikan manajerial tidak secara signifikan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, karena rata–rata kepemilkan saham manajer di Indonesia relatif sedikit dan hanya beberapa perusahaan besar yang memiliki kepemilikan manajerial yang cukup besar. Namun penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena presentase kepemilikan saham manajer yang

tinggi membuat manajer tidak mementingkan bonus namun manajer akan lebih mengembangkan perusahaan dan lebih mementingkan kountinitas perusahaan dalam jangka panjang.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi konservatisme adalah *political cost*. Berdasarkanukuran perusahaan dibagi menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan besar lebih besar dalam mengeluarkan pajak dan biaya politik, sehingga untuk menguranginya manajer akan menggunakan prinsip konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Kusuma Dewi dkk (2014) mengatakan bahwa pajak dengan konservatisme memiliki hubungan yang positif karena semakin tinggi pajak maka semakin tinggi tingkat konservatisme. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dkk (2015) yang menyatakan bahwa konservatisme yang diukur dengan intensitas pajak tidak berpengaruh terhadap konservatisme.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Anna (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme.

Penelitian tentang konservatisme telah banyak dilakukan dan menghasilkan penemuan yang beragam oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor–faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme yang telah diuji oleh Oktomegah (2012).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktomegah (2012) yaitu terdapat pada variabel independen. (1) *Debt Convenan*t yang diproksi dengan *leverage* didalam penelitian ini proksi ditambah dengan kesulitan keuangan, (2) *Bonus Plan* yang diproksi dengan struktur kepemilikan manajerial masih digunakan dalam penelitian ini, dan (3) *Political Cost* yang diproksi dengan ukuran perusahaan di dalam penelitian ini proksi ditambah dengan pajak.

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan diatas, maka judul yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : ***Bonus Plan, Debt Convenant* dan *Political Cost* sebagai Determinan Konservatisme Akuntansi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi ?
4. Apakah pajak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji apakah tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji apakah pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4 Kontribusi dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Manajer Perusahaan

   Untuk membantu manajer memahami prinsip konservatisme dalam akuntansi yang patut diterapkan dalam perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

   Untuk membantu dalam membuat keputusan investasi dengan melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi kreditor

   Membantu kreditor dalam mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan dengan melihat prinsip konservatisme yang diterapkan atau tidak oleh perusahaan.

4. Bagi Akademis

   Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan sehingga dapat memacu penelitian yang lebih baik.